

ABSTRAK

Hamdani, NIM: 088131913, **Konsep Perubahan Fatwa Menurut Ibn Qayyim al-Jauziyyah Ditinjau dari *Maqâshid al-Syarî'ah***, Tesis: Konsentrasi Syari'ah Program Pasca Sarjana IAIN Imam Bonjol Padang, 2013, 134 halaman. Tesis ini mengkaji tentang konsep perubahan fatwa menurut Ibn Qayyim al-Jauziyyah dan meneliti bagaimana perubahan fatwa ditinjau dari sisi *maqâshid al-syarî'ah*.

Ahli fikih kontemporer berusaha kembali mengkaji ulang fatwa-fatwa yang dikeluarkan oleh ulama masa lalu, karena banyak diantara fatwa-fatwa tersebut yang sudah tidak relevan lagi untuk diterapkan di masa sekarang ini, atau tidak cocok diterapkan di beberapa tempat, sehingga jika dipaksakan untuk menerapkannya tidak akan tercapai lagi apa yang dinamakan dengan *maqâshid al-syarî'ah*. Kajian ulang ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk membuktikan bahwasari'at Islam cocok untuk diterapkan dimana saja dan kapan saja. Ibn Qayyim al-Jauziyyah salah satu ulama yang mengkaji tentang perubahan fatwa dalam karyanya *I'lâm al-Muwaqqi'în 'an Rabb al-'Âlamîn*.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui perubahan fatwa menurut Ibn Qayyim al-Jauziyyah, (2) untuk mengetahui faktor-faktor pendorong terjadinya perubahan fatwa, dan (3) untuk mengetahui perubahan fatwa ditinjau dari *maqâshid al-syarî'ah*.

Penelitian ini merupakan penelitian normatif analisis yang berbentuk *library research*. Sumber primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah karya Ibn Qayyim al-Jauziyyah yang berjudul *I'lâm al-Muwaqqi'în 'an Rabb al-'Âlamîn*, sedangkan sumber sekunder adalah buku-buku yang berkaitan dengan ushul fikih dan *maqâshid al-syarî'ah*. Metode yang digunakan adalah metode analisa isi (*content analysis*) dengan teknik deskriptif dan komparatif.

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa: (1) perubahan fatwa menurut Ibn Qayyim al-Jauziyyah merupakan sebuah keniscayaan yang harus dilakukan jika memang ada faktor yang mengharuskan terjadinya perubahan fatwa, (2) ada lima faktor yang mendorong terjadinya perubahan fatwa yaitu, perubahan tempat, perubahan zaman, perubahan kondisi, perubahan niat dan perubahan tradisi, dan (3) perubahan fatwa berorientasi untuk mewujudkan apa yang diinginkan oleh Allah SWT dalam menetapkan hukum (*maqâshid al-syarî'ah*).